ABSTRAK

Yolanda Afika Putri, Peranan Tari Mancak Padang Pada Upacara Urak Balabek di Nagari Pauh IX Kota Padang

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peranan tari *Mancak Padang* dalam upacara *Urak Balabek* Nagari Pauh IX Kota Padang.Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deksriptif analisis. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung alat tulis, kamera dan tape rekorder. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, mendeskripsikan data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upacara *Urak Balabek* di Nagari Pauh IX Kota Padang merupakan upacara yang dilaksanakan 5 tahun sekali. Kegiatan upacara *Urak Balabek* diikuti seluruh *sasaran (*perguruan silat) yang ada di *tapian*(daerah yang memiliki sasaran (perguruan silat) di Nagari Pauh IX. Upacara *Urak Balabek* merupakan kegiatan untuk *malewakan gala* (pengangkatan gelar guru silat) bagi pesilat dan guru silat untuk mencapai tingkatan gelar guru silat yang lebih tinggi. Tingkatan gelar guru silat terdiri dari 1.*kako pandeka*(tingkatan pertama), 2,*niniak mamak* (tingkatan kedua), 3.guru *gadang* (tingkatan ketiga), 4.guru *tuo* (tingkatan keempat). Semua prosesi upacara *Urak Balabek* harus dilaksanakan karna merupakan bagian dalam pengangkatan guru silat mulai dari aak-arakan hingga *malewakan gala.* Prosesi pelaksanaan *malewakan gala* (pengangkatan gelar guru silat) adalah untuk mencapai seluruh tingkatan gelar guru silat yang ada, Untuk mencapai gelar guru *tuo* (tingkatan terendah) adalah dari guru bantu (pesilat yang memiliki kemampuan silat yang bagus) diangkat menjadi guru *tuo* (tingkat guru silat terendah). Pada prosesi *malewakan gala* guru silat tari *Mancak Padang* harus ditampilkan oleh guru bantu dan guru *tuo* yang telah ada sebelumnya, karna kedua calon guru *tuo* dan calon guru *gadang* harus menampilkan kemampuan dan keterampilan memainkan pedang (*mangilekan padang*). Selesai penampilan tari *Mancak Padang*, maka dilaksanakan sumpah dan janji bagi guru *tuo*. Kemudian *mimpantan* (orang yang membawa upacara *Urak Balabek*) yang pertama memanggil gelar guru *tuo* pada pesilat yang baru *dilewakan gala* (diangkat status guru *tuo*). Peranan tari *Mancak Padang* pada upacara *Urak Balabek* sangat berperan sekali karna dalam upacara *Urak Balabek* untuk pengangkatan gelar guru silat dilakukan tari *Mancak Padang* yang menampilkan ketangkasan serta kekokohan dalam memainkan pedang, jadi tari *Mancak Padang* yang merupakan media yang mengangkat gelar guru silat dalam prosesi *mangilek an padang* yang melegalkan dan mensahkan *gala* atau status guru silek yang akan diangkat.